

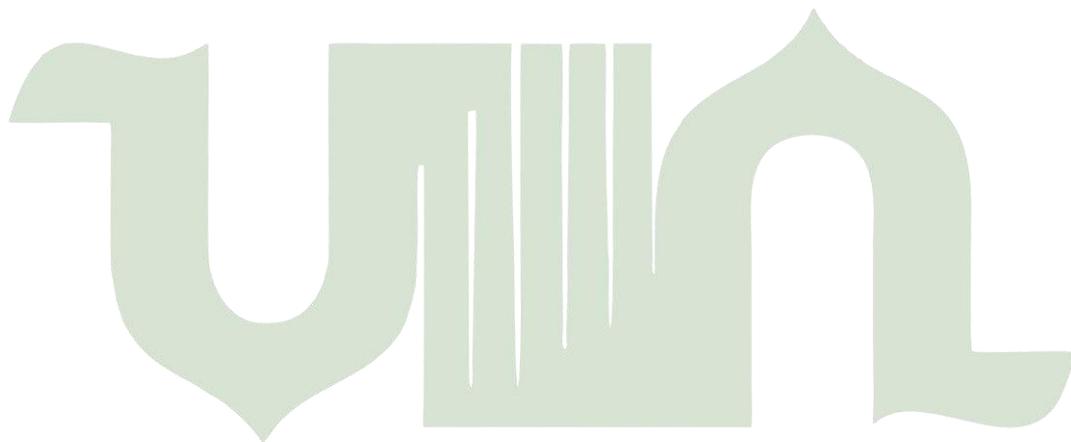
## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesca, dkk. 2021. Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Berbasis Online di SDN Se-Kecamatan Maluk. *Jurnal Progres Pendidikan*, Universitas Mataram, 2 (1), 20-25
- Fatma, Wahyu, A. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 55-61
- Fauzy,A dan Puji,N. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551-561
- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Handayani, D. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi*, 40 (2), 119-129
- Ismawati,D., Prasetyo,I. (2020) Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Vidio Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665-675
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/Permentan/36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19
- Putria, H. dkk. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Masa Pandemi covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 4 (4), 861–872
- Rahayu,N.P. (2016). *Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester 1 MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sadirman, A,M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilo, dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7 (1), 45-67

Suwardi, dkk. 2018. Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3 (2), 181-202

Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

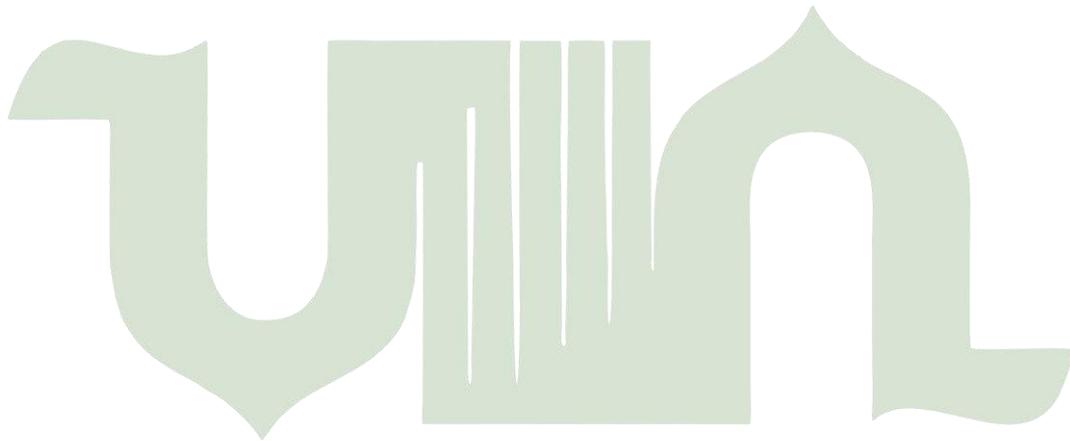


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI DI SMA NEGERI 2 BINJAI

1. Identitas sekolah dan letak geografis SMA Negeri 2 Binjai.
2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Binjai
3. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMA Negeri 2 Binjai
4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Binjai



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING DI SMA NEGERI 2 BINJAI

Nama Guru :

Kelas/ Semester :

Hari/ Tanggal :

Mata Pelajaran :

No	Fokus Observasi	Fakta	Opini
1	PENDAHULUAN		
	Membuka pelajaran		
	Melaksanakan apersepsi		
	Menjelaskan rencana pembelajaran		
	Menjelaskan metode pembelajaran		
2	KEGIATAN INTI		
	Menjelaskan materi yang akan dipelajari		
	Melaksanakan kegiatan eksplorasi		
	Melaksanakan kegiatan konfirmasi		
3	PENUTUP		
	Melakukan kesimpulan pada materi pembelajaran		
	Melakukan refleksi terhadap kegiatan		

pembelajaran		
Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran		
Memberikan tugas kepada siswa		
Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### Lampiran 3

#### PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA GURU MATEMATIKA DI SMA NEGERI 2

Hari/ Tanggal :

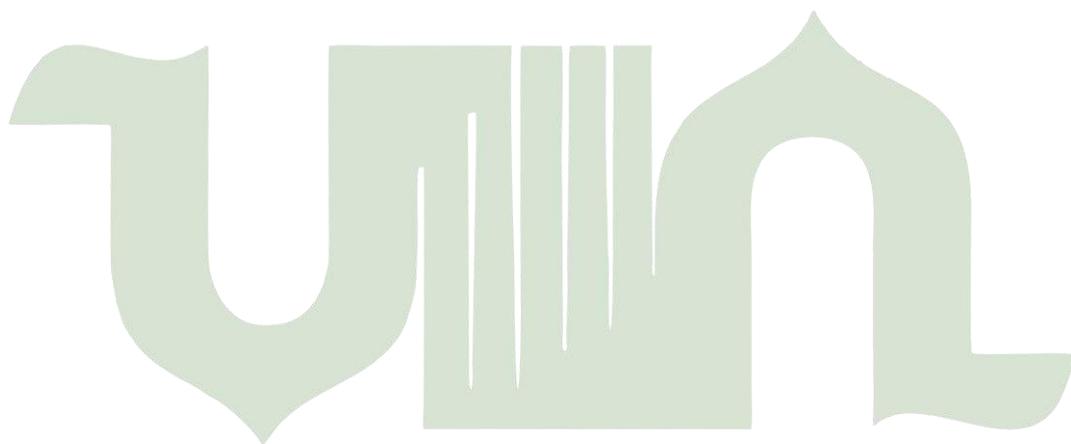
Sekolah :

Narasumber :

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Proses pembelajaran	Membuka Pelajaran	Bagaimana cara atau tahapan-tahapan guru dalam membuka pelajaran matematika secara daring?
		Melaksanakan apersepsi	Apa yang guru lakukan dalam mempersiapkan siswa dalam menerima materi pembelajaran matematika?
		Menjelaskan rencana pembelajaran	Apakah guru menyampaikan rencana pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika secara daring?
		Menjelaskan metode pembelajaran	Metode pembelajaran apakah yang bapak gunakan dalam pembelajaran? dan bagaimanakah tahapan tahapannya?
		Menjelaskan materi yang akan dipelajari	Bagaimana cara guru memberikan materi pembelajaran ? apakah siswa dapat menerima pembelajaran yang disajikan oleh guru dengan materi yang guru berikan?
		Melakukan kesimpulan	Apakah guru memberikan kesimpulan pada materi pembelajaran yang diajarkan?
		Melakukan	Apakah guru melakukan penilaian

		refleksi terhadap kegiatan pembelajaran	tertulis dan lisan untuk siswa untuk mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses pembelajaran?
		Memberikan tugas kepada siswa	Apa saja cara bapak dalam memberikan tugas kepada siswa? Apakah ada platform atau media khusus dalam pemberian tugas dan pengumpulan tugas oleh siswa?
2.	Jenis kesulitan	Kesulitan dalam melaksanakan apersepsi	Apakah guru kesulitan dalam mempersiapkan siswa untuk menerima materi pembelajaran matematika? Jika iya, apa saja kesulitan tersebut?
		Kesulitan dalam menjelaskan materi	Apakah guru kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran secara daring? Jika iya, apa saja kendala yang guru hadapi?
		Kesulitan dalam melaksanakan kegiatan eksplorasi	Apakah guru kesulitan dalam memberikan kegiatan eksplorasi kepada siswa? Jika iya, apa saja kesulitan tersebut?
		Kesulitan dalam pemberian dan pengumpulan tugas	Apakah guru mengalami kesulitan dalam pengumpulan tugas siswa? Jika iya, apa saja kesulitan yang dihadapi?
		Kesulitan eksternal dari pembelajaran	Apakah guru pernah menerima keluhan siswa tentang pembelajaran matematika secara daring? Jika iya, apa saja kendala tersebut?
3.	Meminimalisir kesulitan guru	Upaya dalam melaksanakan apersepsi	Bagaimana upaya guru dalam mempersiapkan siswa agar dapat

			menerima materi pembelajaran matematika?
		Upaya dalam melaksanakan metode pembelajaran	Apa upaya guru dalam mengembangkan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan?
		Upaya dalam menjelaskan materi	Bagaimana cara guru dalam menjelaskan materi agar siswa berminat atau meningkatkan antusiasme siswa dalam menerima materi yang guru berikan?
			Bagaimana pendapat guru tentang pembelajaran matematika secara daring yang telah dilaksanakan selama ini?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 2 BINJAI

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

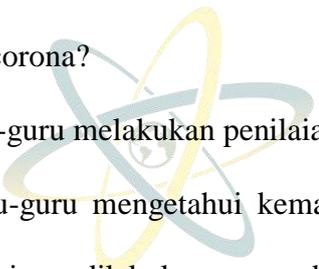
Tempat :



#### Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kondisi sekolah SMA Negeri 2 Binjai selama masa pandemi virus corona?
2. Bagaimana kebijakan sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya Matematika?
3. Apakah selama melangsungkan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona mengalami kesulitan?
4. Apa saja kesulitan yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?
5. Adakah kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online? Jika ada seperti apakah kebijakannya?
6. Bagaimana sekolah membantu pelaksanaan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Binjai?

7. Faktor apa sajakah yang dapat menimbulkan munculnya kendala- kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?
8. Bagaimana guru-guru menyikapi adanya kendala-kendala yang muncul di luar kebijakan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran online?
9. Berapa kali guru-guru matematika melakukan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?
10. Bagaimana cara guru-guru melakukan penilaian akhir semester?
11. Bagaimana cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman peserta didiknya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?
12. Lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas atautkah pembelajaran secara online?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 5

### TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahapan penelitian yang saya lakukan dalam penelitian ini tentang “Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 2 Binjai” sebagai berikut:

#### 1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan, saya datang ketempat penelitian untuk bertanya kepada pihak sekolah apakah mengizinkan saya melakukan penelitian disekolah tersebut. Setelah diizinkan, saya melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data profil sekolah dan tentunya memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan mengkonfirmasi kepada pihak-pihak disekolah yang berkaitan dengan penelitian saya. Pada tahap ini saya menemui pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian saya seperti guru matematika untuk di wawancarai, diobservasi agar bisa saya wawancarai dengan membuat janji pada pertemuan berikutnya.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan, saya melakukan wawancara dengan guru matematika untuk mendukung penelitian saya. Saya juga telah menyiapkan pertanyaan wawancara dengan guru matematika, sehingga guru bisa menjawab pertanyaan wawancara saya. Setelah melakukan wawancara dengan guru dan siswa, saya juga melakukan observasi pembelajaran untuk memperkuat data yang saya peroleh dari wawancara.

### 3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini adalah tahap akhir penelitian yang saya lakukan. Data-data yang terkumpul kemudian saya lakukan pengecekan ulang kembali dan kemudian dirasa sudah mencukupi, saya melakukan penulisan hasil penelitian terhadap data-data yang sudah diperoleh.



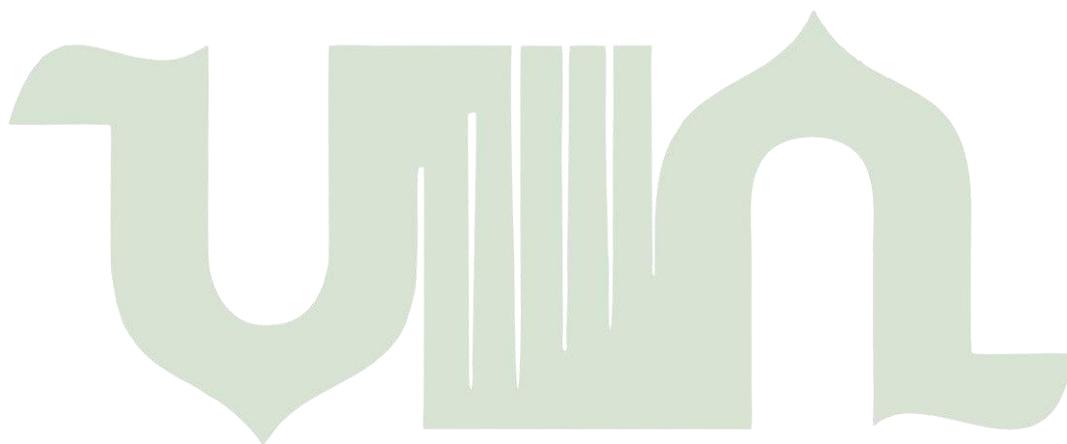
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 6

### Catatan Observasi Penelitian

No	Tanggal	Agenda
1	18 Oktober 2021	Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke SMA Negeri 2 Binjai dan menyerahkannya kepada Kepala Administrasi sekolah SMA Negeri 2 Binjai
2	19 Oktober 2021	Peneliti menemui Kepala sekolah selaku informan untuk melakukan wawancara. Dan meminta izin untuk mengambil foto sekolah, dan meminta data data sekolah yang diperlukan
3	21 oktober 2021	Peneliti menanyakan kepada ibu NE selaku salah satu guru matematika untuk menanyakan jadwal pembelajaran di sekolah. Dan sekaligus melakukan wawancara dengan beberapa guru matematika untuk mendapatkan data yang diperlukan
4	22 oktober 2021	Peneliti Kembali ke sekolah untuk melakukan observasi ketika guru mengajar
5	23 oktober 2021	Peneliti Kembali kesekolah SMA Negeri 2

		Binjai untuk melakukan observasi ketika guru mengajar , meminta surat balasan sekolah, serta menambah dokumentasi.
6	25 Oktober 2021	Peneliti Kembali ke SMA Negeri 2 Binjai untuk memperoleh data yang kurang
	26 oktober 2021	Peneliti menumpulkan semua data yang telah ditemukan dan melakukan pengecekan data Kembali kemudian mengolahnya ke dalam laporan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 7

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 2 BINJAI

Nama :M. Yus Efendi, Mpd

Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Binjai

Hari/ Tanggal : 19 Oktober 2021

Waktu : 09.00 - Selesai

Tempat : SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti : Assalamualaikum pak.

Kepala Sekolah : Wa'alaikumsalam.

Peneliti : Bagaimana kondisi sekolah SMA Negeri 2 Binjai selama masa pandemi virus corona pak?

Kepala Sekolah : Sekolah tetap berjalan dengan diadakannya piket guru. Setiap guru mendapatkan jadwal piket 2x dalam seminggu sedangkan siswa belajar di rumah masing-masing (belajar secara daring) dengan dampingan orang tua.

Peneliti : Bagaimana kebijakan sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya Matematika?

Kepala Sekolah : Sekolah memberikan kebijakan dengan melakukan pembelajaran dalam jaringan/ pembelajaran jarak jauh/ pembelajaran online melalui *group Whatsapp* dan platform SIGUM atau Sistem Guru Mengajar.

Peneliti : Apakah selama melangsungkan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona mengalami kesulitan?

Kepala Sekolah : Tentu saja ada beberapa kesulitan dan kendala yang dialami oleh setiap guru.

Peneliti : Apa saja kesulitan yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?

Kepala Sekolah : Untuk kendalanya yang dari sisi siswa terbatasnya paket data dan juga terbatasnya jaringan internet karena mungkin kondisi alam yang seperti ini. Selain itu orang tua siswa mengalami kesulitan dalam membimbing anak terlebih lagi untuk mata pelajaran Matematika. Sedangkan dari sisi guru yaitu kesulitan dalam melakukan pemantauan peserta didiknya.

Peneliti : Adakah kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online? Jika ada seperti apakah kebijakan pendukungnya?

Kepala Sekolah : Untuk mengurangi kemungkinan adanya kendala yaitu dengan menyediakan media pembelajaran yang mudah dijangkau siswa dalam memfasilitasi pembelajaran online. Dan memberikan pelatihan kepada guru dalam pembelajaran online.

Peneliti : Bagaimana sekolah membantu pelaksanaan pembelajaran online di SMA Negeri 2 Binjai?

Kepala Sekolah : Sekolah memfasilitasi guru untuk melakukan pembelajaran matematika di ruang lab. komputer dan bebas menggunakan jaringan internet wifi yang disediakan oleh sekolah.

Peneliti : Faktor apa sajakah yang dapat menimbulkan munculnya kendala- kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?

Kepala Sekolah : Faktor yang dapat menimbulkan adanya kendala yaitu seperti yang sudah saya sebutkan tadi, keterbatasan akses internet dan juga kurangnya minat siswa belajar online.

Peneliti : Bagaimana guru-guru menyikapi adanya kendala-kendala yang muncul di luar kebijakan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran online?

Kepala Sekolah : Dalam menyikapi kendala-kendala tersebut yaitu dengan melakukan komunikasi dengan orang tua siswa.

Peneliti : Berapa kali guru-guru matematika melakukan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?

Kepala Sekolah : Guru melakukan pembelajaran online sesuai jadwal yang telah ditentukan selama masa pandemi.

Peneliti : Bagaimana cara guru-guru melakukan penilaian akhir semester?

Kepala Sekolah : Guru melakukan penilaian akhir semester juga secara online, jadi selama pandemi ini tidak ada pembelajaran tatap muka di kelas.

Peneliti : Bagaimana cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman peserta didiknya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?

Kepala Sekolah : Guru mengetahui kemampuan peserta didiknya dengan melihat tugas-tugas dan juga tes akhir semesternya.

Peneliti : Lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas ataukah pembelajaran secara online?

Kepala Sekolah : Tentu saja lebih efektif pembelajaran tatap muka, jauh sekali itu keefektifannya.

Peneliti : Baik pak, Terimakasih atas waktu yang bapak berikan.

Kepala Sekolah : Sama-sama

Peneliti : Assalamualaikum

Kepala Sekolah : Wa'alaikumsalam

## Lampiran 8

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU MATEMATIKA SMA NEGERI 2 BINJAI

Nama : Nazly Elijah Nasution, S.Pd

Jabatan : Guru Matematika

Hari/ Tanggal : Kamis/ 21 Oktober 2021

Waktu : 8.30 WIB- Selesai

Tempat : SMA Negeri 2 Binjai

#### Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Guru : Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh

Peneliti : Saya Muhammad Aprianda, ingin mewawancarai Ibu terkait proses pembelajaran matematika secara daring di SMA Negeri 2 Binjai ini

Guru : Silahkan

Peneliti : Pertanyaan Pertama, bagaimana cara ibu membuka pelajaran matematika secara daring?

Guru : Kalau membuka pelajaran, biasanya dengan *whatsapp grup* kelas. Kemudian nanti masuk ke *platform SIGUM* atau kepanjangannya Sistem Guru Mengajar yang dipakai SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti : Jadi, apa yang Ibu lakukan dalam mempersiapkan siswa dalam menerima materi?

- Guru : Oh, persiapannya ya dengan menyuruh siswa untuk melihat materi yang di paparkan di SIGUM
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Jadi, Apakah ibu menyampaikan rencana pembelajaran dalam proses belajar daring ini bu?
- Guru : Ada. Saya memberikan rencana pembelajaran di awal ya, dipertemuan pertama.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Kemudian bagaimana cara ibu memberikan materi pembelajaran dan apakah siswa dapat menerima pembelajaran secara daring ini bu?
- Guru : saya memberikan materi lewat *platform* SIGUM dengan bentuk *powerpoint*. Dan kalau siswa tidak bisa paham, kadang siswa konsultasinya ada yang dari SIGUM langsung dan ada yang dari *whatsapp*, dia bertanya disana.
- Peneliti : Jadi, apakah guru memberikan kesimpulan pada materi yang diberikan?
- Guru : Kalau kesimpulan ibu gak lagi berikan kesimpulan karena ibu rasa sudah cukup dalam pemberian materi itu.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Kemudian apakah ibu memberikan penilaian tertulis atau pun lisan kepada siswa?
- Guru : Kalau penilaian tertulis, Ibu berikan setelah pengumpulan tugas per materi. Jadi ibu nanti mengoreksi hasil tugas harian yang ibu berikan. Nah disitulah nanti ada tertera untuk hasil tugas mereka.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Nah untuk pengumpulan tugas bu. Apa saja cara Ibu dalam memberikan tugas maupun pengumpulan tugas kepada siswa, apakah ada media yang dipakai bu?
- Guru : Ha itu dia, ibu tetap menggunakan *platform* SIGUM untuk pengumpulan tugasnya.

- Peneliti : Oh begitu ya bu. Nah dari proses itu kan pasti ada kendala yang ibu hadapai. Apakah guru merasa kesulitan dalam mempersiapkan siswa dalam menerima materi?
- Guru : Kalau untuk mempersiapkannya tidak susah karena pelaksanaan daring ini asal siswa sudah masuk aplikasi, siswa pasti sudah siap untuk belajar dan materi juga gampang didapat dari banyak yang bisa kita ambil dari berbagai cara, ada yang dari buku, ada yang dari internet juga bisa kita tambahkan.
- Peneliti : Apakah guru kesulitan dalam menjelaskan materi atau memberikan materi pembelajaran? jika ada, apa saja kesulitannya?
- Guru : Oh kalau dalam menjelaskannya, Namanya matematika ini sulit untuk menjelaskannya memang kalau cara nya daring ya. Karena sulit berinteraksi.
- Peneliti : Jadi, apakah ibu kesulitan dalam memberikan kegiatan eksplorasi kepada siswa bu?
- Guru : Ya kalau daring ini agak sulitlah memang. Karena kita gak jumpa dengan siswa nya langsung dan siswa susah mengeksplorasi karena ruangnya terbatas.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Apakah guru mengalami kesulitan dalam mengumpulkan tugas?
- Guru : Oh untuk pengumpulan tugas ibu rasa gak sulit jika siswa nya mengerjakan. Karena ada juga yang tidak mengerjakan dan memberikan alasan yang seperti kuota habis dan lainnya lah.
- Peneliti : Oh iya bu, bagaimana upaya ibu agar siswa dapat menerima materi dengan baik secara daring ini bu?

- Guru : Oh caranya ya selalu mengingatkan dan menyemangati agar siswa semangat belajar walaupun metodenya daring dan terbatas kan. Pokoknya semangati siswanya lah supaya giat belajar.
- Peneliti : Jadi, bagaimana cara ibu untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam menerima materi yang ibu berikan, supaya siswa berminat?
- Guru : Ya kaya tadi memberikan semangat ke mereka. Dan untuk yang rajin kita kasih nilai lebih pastinya jadi kawan kawannya juga termotivasi biar semangat dia yakan.
- Peneliti : Terakhir bu, tanggapan ibu tentang belajar daring ini bagaimana?
- Guru : Ya menurut ibu kurang efektif sih. Karenakan guru dan siswa terbatas untuk berinteraksi. Karenakan matematika ini terkadang perlu penjelasan lebih supaya siswa paham.
- Peneliti : Baik bu. Sudah selesai wawancaranya.terimakasih banyak atas waktu yang ibu berikan.
- Guru : Iya sama sama.
- Peneliti :Assalamualaikum
- Guru : Wa'alaikumsalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : Eddy Harianto, S.Pd

Jabatan : Guru Matematika

Hari/ Tanggal : 21 Oktober 2021

Waktu : 9.30 WIB- Selesai

Tempat : SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti : Assalamualaikum pak.

Guru : Waalaikumsalam.

Peneliti : Saya Muhammad Aprianda selaku peneliti ingin meminta waktu bapak untuk diwawancari tentang kesulitan guru dalam pembelajaran daring.

Guru : Iya silahkan.

Peneliti : Baik pak, pertama saya mau bertanya, bagaimana cara bapak membuka pembelajaran matematika secara daring selama ini pak?

Guru : Yang jelas kalau kita membuka pembelajaran daring kita mempersiapkan diri lah. Terus kalau kami di sini ada namanya *platform* SIGUM atau Sistem Guru Mengajar. Jadi pertama kali kami ketemu pertemuan siswa pertama kami lewat zoom. Jadi saya bisa berkenalan dan memberitahu semua yang dibutuhkan. Baru kemudian, kalau untuk Kota Binjai kami pakai SIGUM tadi. Jadi disana boleh dimasukkan materi video, boleh dimasukkan materi bentuk tulisan. Yang jelas materi-materi itu kita cari dulu kira-kira mana nih yang bisa diterima secara daring oleh siswa dengan mudah. Kalupun nanti tidak diterima dengan mudah dalam artian sulit, terpaksa kita pakai kembali aplikasi zoom kembali lah.

- Peneliti : Oh begitu ya pak. Kemudian cara bapak memberikan materi pembelajaran daring ini bagaimana pak?
- Guru : Ya seperti yang saya katakan tadi, kita kirim ke SIGUM. Misalnya satu KD pembelajaran, kita kirim materi tadi yang kira kira nanti siswa mudah paham. Dan bagaimana caranya itu guru matematika lah yang harus memikirkan bagaimana berlaian dengan baik.
- Peneliti : Baik pak. Kemudian apakah bapak menyampaikan rencana pembelajaran kepada siswa?
- Guru : Oh iya kami berikan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Saya rasa begitu.
- Peneliti : Oh begitu ya pak. Untuk materi yang telah bapak berikan. Apakah siswa dapat menerima pembelajaran dengan daring ini pak?
- Guru : Nah bagi saya pertemuan daring ini tidak seefektif belajar tatap muka. Makanya seorang guru harus mau memilih bahan ajar yang baik. Karena kan matematika ini gak harus melihat aja, dia harus diskusi dengan kawannya, kalau kawan nya pun berjauhan kan jadi sulit dia.
- Peneliti : Kemudian pak, untuk materi yang sudah disampaikan, apakah bapak memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran matematika secara daring ini pak?
- Guru : Iya tetap diberikan. Karena dasarnya daring atau tidak daring guru harus memberikan materi sesuai dengan cara mengajar dia.
- Peneliti : Oh begitu pak, jadi untuk memberikan tugas dan pengumpulan tugas yang bapak lakukan, apakah ada media khusus atau *platform* yang dipakai pak?

- Guru : Oh untuk yang namanya pengumpulan tugas kami di SIGUM itu udah tersedia. Ada tugas dikirim kesana, nanti gurunya bisa memeriksanya tapi kalau tugasnya berbentuk benda atau yang lainnya mereka bisa mengumpulkannya lewat perwakilan satu orang untuk mengumpulkannya ke gurunya tadi.
- Peneliti : Apakah bapak merasa kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran pak?
- Guru : Kalau untuk memberikan materinya gak ada sulitnya rasa saya. Tapi saya bisa membayangkan bahwa siswa yang menerima materinya jadi kesulitan.
- Peneliti : Oh begitu ya pak, dan apakah bapak merasa kesulitan memberikan kegiatan eksplorasi kepada siswa pak?
- Guru : Kesulitan pasti. Karena ruang lingkungannya kan kecil. Beda sama kalau tatap muka kita bisa kasih contoh secara langsung
- Peneliti : Apakah bapak pernah mendapat keluhan dari kesulitan pembelajaran daring ini pak?
- Guru : Sering saya mendapat keluhan begitu. Karena mereka gak mengerti dan ingin mengulangi atau bertanya lagi kadang tentang materinya. Maka disarankan untuk diskusi lagi kalau kurang paham.
- Peneliti : Oh ya pak. Kemudian, untuk upaya agar siswa dapat menerima materi dengan baik itu bagaimana pak?
- Guru : Oh dengan mungkin buatlah kelompok diskusi temannya. Dimana mereka membuat kelompok diskusi secara daring atau mereka ketemu tapi gak perlu ramai-ramai dan tetap prokes. Yang jelas kalau bagi mereka sulit siswa boleh me-*whatsapp* gurunya untuk bertanya untuk dilakukan diskusi sendiri

- Peneliti : Oh begitu ya pak. Kemudian, bagaimana cara guru dalam menjelaskan materi agar siswa berminat atau meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar pak?
- Guru : Kalau saya mungkin dengan buat materi menarik supaya mereka suka dan minat sama pelajarannya. Saya rasa begitu
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran daring ini pak?
- Guru : Yang jelas untuk daring ini, adalah awal langkah menuju masa depan yang lebih baik. Daring ini pasti diperlukan untuk guru apapun. Cuman mungkin langkah awal ini guru matematika atau guru yang lain merasa mungkin belum maksimal. Tapi yakinlah bahwa kedepan nanti ini yang namanya online atau daring ini harus di kuasai betul-betul oleh seorang guru matematika.
- Peneliti : Iya baik pak. Yasudah terimakasih kepada bapak yang sudah meluangkan waktunya untuk memenuhi wawancara ini pak.
- Guru : Iya, sama sama. Gak masalah. Sukses untuk mu ya
- Peneliti :Iya pak. Assalamualaikum
- Guru : Walaaikumsalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : Deviati Meylin Panjaitan, S.Pd

Jabatan : Guru Matematika

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Oktober 2021

Waktu : 10.30 Oktober 2021

Tempat : SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti : Selamat Siang Bu

Guru : Iya selamat Siang juga

Peneliti : Maaf mengganggu waktu ibu, Disini saya mau mewawancarai Ibu seputar belajar matematika secara daring. Apakah ibu bersedia?

Guru : Iya gak masalah, bersedia kok

Peneliti : Disini saya may bertanya, bagaimana cara ibu membuka pembelajaran matematika secara daring bu?

Guru : Oh kalau di sini ya, kami memakai aplikasi yang nama nya SIGUM (Sistem Guru Mengajar). Dari SIGUM bisa, dari grup *whatsapp* juga bisa. Dari *whatsapp* grup disitulah kita memulai perkenalan dan nanti lanjut ke aplikasi SIGUMnya untuk belajar setiap harinya.

Peneliti : Apakah ibu menyampaikan rencana pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika secara daring?

Guru : Iya ibu berikan.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memberikan materi pembelajaran matematika secara daring ini bu?

Guru : Oh kalau untuk pembelajaran biasaya pakai aplikasi SIGUM. Dikasih materi pelajaran, nanti kalau ada pertanyaan mungkin bisa

dilakukan lewat *whatsapp group*. Dan materi yang diberikan di SIGUM bisa berbentuk *Word document*, *Powerpoint*, atau Video. Tergantung materinya ya

Peneliti : Oh begitu ya bu. Nah kemudian, Apakah Ibu memberikan kesimpulan pada materi pembelajaran?

Guru : Ya biasanya pada satu pokok bahasan nanti saya kasih kesimpulan. Dan diakhir juga saya kasih tugas baru saya kasih penilaian apresiasi kepada siswa terhadap hasil belajarnya melalui *whatsapp* dan juga SIGUM.

Peneliti : Oh begitu ya bu. Kemudian apakah ibu melakukan penilaian untuk siswa seperti mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses belajar?

Guru : Iya itu tadi, saya lakukan penilaian setiap kegiatan belajar supaya siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi di belajar selanjutnya ya. Namanya siswa perlu kita kasih kesan dan saran ke mereka.

Peneliti : Apa saja cara ibu dalam memberikan tugas kepada siswa, apakah ada media khusus atau *platform* yang dipakai dalam pengumpulan tugas tersebut?

Guru : Ha itulah tetap pakai SIGUM. Kami kalau untuk tugas dan pengumpulannya pakai SIGUM. Tetap disana dilaksanakan semuanya.

Peneliti : Oh begitu ya bu. Nah kan tadi bagaimana proses belajar bu. Disanakan pasti ada kendala yang ibu hadapi. Apakah ibu kesulitan untuk mempersiapkan siswa agar dapat menerima materi pelajaran yang ibu berikan?

Guru : Iya pasti. Karenanya tidak tatap muka hanya bisa melalui *platform*, beda dengan tatap muka langsung kita bisa langsung mempersiapkan mereka, tau orangnya, kita bisa langsung

jelaskan ke muridnya. Tetapikan ini tidak hanya dalam SIGUM saja. Menurut saya dirugikan lah bagi guru maupun murid.

Peneliti : Oh begitu ya bu. Terus apakah ada kesulitan ibu dalam memberikan materi yang pembelajaran secara daring? Jika ada, apa kendala tersebut?

Guru : Kalau kesulitannya mungkin saya harus membuat lagi materi pembelajaran berbentuk *powerpoint* atau video mungkin. Beda dengan tatap muka langsung saya jabarkan di papan tulis. Dan mungkin juga kesulitannya itu adalah terkadang ketika memberikan materi jaringan internet tidak stabil dan mengakibatkan materi pembelajaran agak terlambat diberikan. Saya rasa itu.

Peneliti : Oh begitu ya bu. Kemudian apakah ibu pernah menerima keluhan dari siswa mengenai kesulitan pembelajaran ini bu?

Guru : Iya saya pernah menerima keluhan seperti jaringan internet mereka yang gak stabil. Atau mungkin mereka sulit bertanya jika penjelasan yang dipaparkan kurang dipahami oleh mereka.

Peneliti : Apakah Guru mengalami kesulitan dalam pengumpulan tugas siswa? Jika iya, apa saja kesulitan itu bu.

Guru : Kalau untuk pengumpulan tugas siswa saya kesulitan untuk mengumpulkannya terkadang. Karenakan begini, kadang siswa ini banyak alasan yang internet habis atau jaringan internetnya buruk segala macam alasan dibuat sama mereka.

Peneliti : Oh begitu ya bu. Bagaimana upaya ibu agar siswa dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik?

Guru : Upaya saya mungkin dengan menegaskan kepada siswa untuk fokus dalam pembelajaran walau tidak tatap muka. Dan saya memberikan semangat kepada siswa supaya rajin belajar.

Peneliti : Apa upaya ibu dalam mengembangkan bentuk pembelajaran matematika secara daring ini bu?

Guru : Oh namanya ini juga langkah untuk memutus rantai penyakit. Jadi bagaimanapun kami selaku guru harus bisa mengembangkan pembelajaran daring ini. Namanya kita mau maju, harus ada langkah baik yang dibuat, begitu.

Peneliti : Bagaimana upaya guru agar antusiasme siswa meningkat ketika materi pembelajaran diberikan?

Guru : Kalau meningkatkan minat siswa ya paling dengan motivasi yang tinggi kepada mereka. Dan selalu mengingatkan untuk belajar sih yang saya rasa perlu dilakukan.

Peneliti : Oh begitu ya bu. Apa pendapat ibu tentang pembelajaran matematika secara daring yang sudah dilaksanakan ini bu?

Guru : Pendapat saya pembelajaran daring ini merupakan alternatif supaya siswa tetap belajar walau pandemi ya. Semoga pandemi ini cepat selesai jadi siswa bisa melakukan pembelajaran secara daring lagi disekolah.

Peneliti : Baik terimakasih atas waktu yang ibu berikan.

Guru : Iya sama-sama.

Peneliti : Selamat siang bu.

Guru : Selamat siang juga.

Nama : Ari Yusmansyah, S.Pd

Jabatan : Guru matematika

Hari/ Tanggal : 21 Oktober 2021

Waktu : 11.30 - Selesai

Tempat : SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti : Assalamualaikum pak

Guru : Waalaikumsalam

Peneliti : Maaf mengganggu waktu bapak. Saya mau mewawancarai bapak seputar pembelajaran matematika secara daring di SMA Negeri 2 Binjai ini.

Guru : Iya tidak masalah, silahkan.

Peneliti : Baik pak. Pertanyaan pertama, bagaimana cara bapak membuka pelajaran matematika secara daring ?

Guru : Dalam pembelajaran daring bisa dengan menggunakan SIGUM atau Sistem Guru Mengajar atau bisa menggunakan *google meet* dan juga bisa menggunakan *whatsapp*. Dan kalau di *whatsapp* seperti biasa ya pesan biasa kalau dari SIGUM hampir sama seperti *whatsapp* tapi kalau dari *google meet* ya seperti tatap muka ya. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, kemudian menanyakan kesiapan belajar, yang seperti pembukaan fondasi pelajaran biasanya.

Peneliti : Jadi, apakah bapak menyampaikan rencana pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika secara daring?

- Guru : Kalau rencana pembelajaran di pertemuan pertama. Dan kaya apa yang ingin ditunjukkan apa yang akan disampaikan dan apa yang dipelajari disampaikan.
- Peneliti : Oh begitu ya pak. Bagaimana cara bapak memberikan materi dan menyampaikan materi pembelajaran matematika secara daring?
- Guru : Kalau materinya disitu dari aplikasinya kalau gak pakai *whatsapp* maka pakai SIGUM. Nah nanti disitu nanti bisa pakai video bisa juga pakai *powerpoint* atau *teks book* lainnya.
- Peneliti : Jadi pak, apakah siswa dapat menerima materi pembelajaran matematika secara daring pak?
- Guru : Menurut bapak tetap bisa. Tapi pasti tidak seperti tatap muka. karena keterbatasan ruang bertanya
- Peneliti : Oh begitu ya pak. Kemudian apakah bapak memberikan kesimpulan pada pembelajaran matematika secara daring?
- Guru : Kalau saya, saya berikan kesimpulan atau saya tanyakan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan materi nanti saya menambahkannya.
- Peneliti : Oh begitu ya pak. Apakah bapak melakukan penilaian tertulis ataupun tidak tertulis pada pembelajaran matematika secara daring?
- Guru : Kalau di SIGUM diberikan penilaian karena ada tugas harian yang dikasih. Itu nanti jadi penilaian tertulis untuk mereka yang mengerjakan tugas.
- Peneliti : Begitu ya pak. Lalu bagaimana cara bapak memberikan tugas dan mengumpulkan tugas pada pembelajaran matematika secara daring?

- Guru : Bervariasi tergantung pada aplikasi yang dipakai. Kalau di SIGUM memang ada dia tempat untuk memberikan tugas dan mengumpulkan tugas. Nanti ada yang mengirim video ada yang mengerjakan tugas dengan bentuk *word*. Dan itu semua dibatasi untuk besar ukuran filenya tidak bisa diatas 20 MB. Tapi kalau dari *whatsapp* saya rasa bebas.
- Peneliti : Oh begitu ya pak. Kemudian apakah bapak merasa kesulitan dalam mempersiapkan siswa agar mereka siap menerima materi pembelajaran yang akan bapak berikan?
- Guru : Terkadang sulit karena mereka kadang terlambat masuk aplikasinya. Dan ada juga yang tidak hadir kan karena mungkin kurang dipantau oleh orang tuanya jadi dia lebih banyak bermain.
- Peneliti : Oh baik pak. Lalu apakah bapak merasa terkendala dengan pemberian dan penjabaran materi yang bapak berikan?
- Guru : Kalau pemberian materi saya rasa tidak terkendala. Tapi kadang siswa malas membaca dan membuka Sebagian materinya saja. Itu sih kendala untuk materi yang diberikan saya rasa. Siswa itu kalau dari daring sulit dikendalikan atau di kontrol,
- Peneliti : Apakah bapak kesulitan dalam memrikan kegiatan eksplorasi kepada siswa?
- Guru : Saya rasa sulit karenakan kalau daring ini ruang lingkungnya kecil dan keterbatasan kemampuan dari siswa untuk mencari bahan lain diluar materi yang diberikan.
- Peneliti : Apakah guru mengalami kesulitan dalam pemberian dan pengumpulan tugas yang diberikan?
- Guru : Kalau pemberian tidak bermaslah lah saya rasa tapi kalau pengumpulan tugas mungkin terkendala karena kadang siswa tidak

mengerjakan sesuai waktu yang diberikan. Dan memberikan alasan alasan yang beraneka ragam untuk mengelak dari masalah itu.

Peneliti : Oh begitu ya pak. Terus apakah bapak pernah menerima keluhan siswa terhadap pembelajaran daring ini pak? Apa saja keluhan kesulitan itu pak?

Guru : Pernah dan mungkin sering saya rasa. Seperti keluhan ketika jaringan internet mereka yang kurang stabil. Atau mereka yang tidak memiliki paket data internet dan menumpang wifi dari hp keluarganya. Dan juga keluhan seperti sulitnya bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran

Peneliti : Oh begitu ya pak. Dari kesulitan yang sudah disebutkan tadi pak, bagaimana upaya bapak mempersiapkan siswa agar dapat menerima materi pembelajaran matematika secara daring dengan baik?

Guru : Nah upaya bapak begini, kadang ya Namanya belajar ya itu kan datang dari minat siswa nya itu jadi kadang gak semua siswa itu siap menerima materi jadi saya terkadang membuat materi itu seunik dan semenarik mungkin dan kekinian supaya mereka minat. Dan juga memotivasi tentunya.

Peneliti : Bagaimana cara bapak mengembangkan pembelajaran daring yang bapak laksanakan?

Guru : Oh ya mengembangkannya itu saya dengan cara membuat pelajaran yang bervariasi mungkin dari segi bentuk materi yang dipaparkan mungkin ya.

Peneliti : Oh begitu ya pak. Terakhir nih pak. Bagaimana pendapat bapak dengan pembelajaran daring ini?

Guru : Oh bagi saya ini solusi ketika pandemi. Kita tetap bisa belajar mengajar walaupun online. Yang pastinya ada dampak negatifnya

dimana sinyal jadi masalah. Atau siswa yang tidak terkontrol dan menurunnya kemampuan siswa dalam belajar. Tapi kami sebagai guru harus dan pasti mencari cara terbaik agar pelaksanaan belajar tetap berjalan lancar.

Peneliti : Ya baik pak. Terimakasih pak sudah mau membantu saya dalam menjawab pertanyaan wawancara ini.

Guru : iya sama-sama

Peneliti : Assalamualaikum

Guru : Waalaikumslaam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : Duria Sehaki Daulay, S.Pd

Jabatan : Guru Matematika

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Oktober 2021

Waktu : 8.30 - Selesai

Tempat : SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Guru : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : Nama saya Muhammad Aprianda, saya mau meminta waktu ibu untuk wawancara tentang kesulitan guru dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Binjai. Apakah ibu bersedia?

Guru : Iya bersedia. Silahkan

Peneliti : Baik bu. Pertanyaan saya, Bagaimana cara ibu membuka pelajaran matematika secara daring?

Guru : Jadi kalau pembelajaran daring kami disini dek, kami menggunakan *platform* pembelajaran yang Namanya SIGUM (Sistem Guru Mengajar). Jadi didalam sigum itu, disitu semuanya bisa diterterakan, dari mulai kehadiran kita, dari kehadiran siswa. Untuk pembelajaran daring itu, pembukaannya bis akita buat seperti apersepsi biasanya juga sih supaya merangsang siswa untuk memulai pembelajaran begitu.

Peneliti : Oh berarti disana dilaksanakan apersepsi seperti biasanya ya bu?

Guru : Iya dek.

- Peneliti : Baik bu. Kemudian apakah Ibu menyampaikan rencana pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika secara daring ini bu?
- Guru : Kalau daring dek, sebenarnya ya guru itu harus menyampaikannya. Karena pelaksanaannya harus seperti tatap muka walau ada kendala ya.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Bagaimana cara ibu memberikan materi pembelajaran matematika secara daring bu?
- Guru : Oke yang didalam itu kan kami pakai tadi yang namanya SIGUM. Jadi ibu ada yang memberikan materi langsung Ibu kasikan diambil dari internet dan ibu edit lagi, ada juga ibu buat dalam bentuk video pembelajaran yang nanti bisa dilihat sama siswa. Kemudian bisa juga ibu kasih materi berbentuk *powerpoint* dan nanti langsung dikasi di SIGUM itu.
- Peneliti : Jadi, dari materi yang diberikan tadi apakah siswa dapat menerima materi pembelajaran matematika secara daring?
- Guru : Tetap bisa walau pasti ada yang bandel seperti tidak mau memahami betul materinya. Tapi itu sebagian kecil aja. Namanya siswa kan ada yang bandel.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Apakah ibu memberikan kesimpulan pada materi pembelajaran yang ibu ajarkan?
- Guru : Kesimpulan, kesimpulan pembelajaran itu pasti ibu berikan di akhir pembelajaran.
- Peneliti : Apakah guru memberikan penilaian tertulis ataupun lisan untuk siswa seperti engekspresikan kesan, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses pembelajaran?

- Guru : Karena kami pakai SIGUM, jadi penilaiannya diletak disitu. Dan bagaimana car acara penilaian nya juga sudah tertera disitu, begitu dek.
- Peneliti : Apasaja cara Ibu dalam memberikan tugas kepada siswa? Apakah ada platform atau media khusus lainnya untuk pemberian tugas dan pengumpulan tugas oleh siswa?
- Guru : Sebenarnya kalau kami memberikan tugas di SIGUM dan pengumpulannya juga disitu. Cuma kadang siswa ini kan kadang ada yang gaada kuota paket nya saat itu. Dan kalau terjadi seperti itu, kami bolehkan mengumpullkannya ke sekolah dan diberikan ke gurunya tapi harus dengan protocol kesehatan, kemudian langsung pulang.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Tadi kan prosesnya bu, didalam proses pembelajaran itu kan tentunya ada kendala dan kesulitan yang ibu hadapi. Apakah ibu kesulitan dalam mempersiapkan siswa agar menerima materi pembelajaran matematika?
- Guru : Kalau kesulitan itu pasti, karena sulit untuk berinteraksi kan.
- Peneliti : Jadi, apa ibu juga merasa kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran matematika secara daring yang di ajarkan?
- Guru : Saya merasa kesulitan dalam pembelajaran daring ini rasa ibu. Ibu sudah menjalani pembelajaran daring ini sudah tahun ke 2 ya. Kesulitan itu pasti ada. Kesulitan yang pertama ketika saya memberikan materi, siswa itu kurang aktif dalam pembelajaran. Alasannya yang pertama tidak ada pulsa kouta internet, ini lah alasan yang paling banyak oleh siswa. Jadi menyebabkan. Mereka itu tidak bisa mengikuti pembelajaran. Permasalahan kedua, Ibu rasa ketika membuat materi ibu harus membuat materi butuh waktu dan keterampilan lagi untuk supaya menarik. Dan kala untuk edit

materi itu juga saya masih tahap belajar kan, saya rasa itu juga kesulitan sih.

Peneliti : Jadi, apakah siswa dapat melakukan kegiatan eksplorasi dalam pembelajaran daring bu?

Guru : Tetap bisa, tapi hanya sebatas di dalam ruang lingkup kecil jadinya.

Peneliti : Apakah guru mengalami kesulitan dalam pengumpulan tugas siswa? Jika iya, apa saja kesulitan yang ibu hadapi.

Guru : Kalau pemberian tugas tidak ada masalah. Tapi kalau untuk pengumpulan tugas itu ada masalah. Karena siswa ini kadang mau telat mengumpulkan tugasnya, ada juga yang jaringan internet nya juga bermasalah.

Peneliti : Bagaimana upaya ibu agar siswa dapat menerima materi pembelajaran matematika secara daring?

Guru : Jadi upaya ibu, ibu menyarankan bagi yang tidak ada kuota untuk bergabung membuat kelompok agar bisa bergbagi jaringan internet. Tapi tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Peneliti : Oh begitu ya bu. Bagaimana cara Ibu dalam menjelaskan materi agar siswa berminat atau meningkatkan antusiasme siswa dalam menerima materi yang guru berikan?

Guru : Jadi kalau antusiasme siswa meningkat ya, saya selalu memberikan motivasi kepada siswa. Karena in ikan lagi masa pandemic dan terpaksa melakukan pembelajaran online tetapi kita harus bersyukur karena masih bisa belajar walau dengan keterbatasan ini.

Peneliti : Oh begitu ya bu. Pertanyaan terakhir nih bu, bagaimana tanggapan itu tentang pembelajaran matematika secara daring ini?

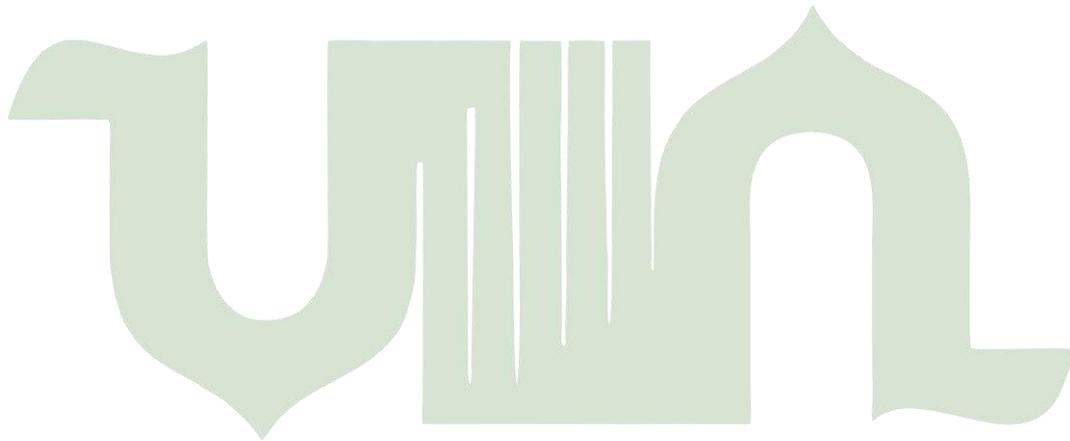
Guru : Kalau saya, yang pertama ada positif nya bagi saya. Pembelajaran daring ini membuat kami sebagai guru ini semakin maju di teknologi dan informasi. Tapi kalau dari yang sisi negatifnya mungkin ke siswanya. Belum tentu mereka semua mampu untuk mengikuti pembelajaran matematika secara daring.

Peneliti : Terimakasih atas jawaban yang ibu berikan. Terimakasih juga atas waktunya bu. Semoga ibu sehat selalu.

Guru : Iya sama-sama dek.

Peneliti : Assalamualaikum

Guru : Wa'alaikumsalam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : Jaristen Sinaga, S.Pd  
Jabatan : Guru Matematika  
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Oktober 2021  
Waktu : 09.30 WIB - Selesai  
Tempat : SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti : Selamat pagi pak

Guru : Iya selamat pagi

Peneliti : Nama saya Muhammad Aprianda, saya selaku peneliti dari skripsi yang saya buat, apakah bapak bersedia di wawancarai?

Guru : Iya silahkan.

Peneliti : Terimakasih pak. Baik pertanyaan pertama, bagaimana tahapan-tahapan bapak dalam membuka pelajaran matematika secara daring ini pak?

Guru : Yang pertama tentunya kita komunikasi dengan anak dengan ucapan selamat pagi, apalagi dalam situasi pandemic seperti ini ya tetap kita sampaikan kepada mereka supaya menjaga kesehatan. Hal itu saja yang perlu kita sampaikan.

Peneliti : Apakah bapak menyampaikan rencana pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika secara daring? Dan apakah ada *platform* atau media khusus dalam pembelajaran?

Guru : Tetap disampaikan, tetap dilakukan seperti tatap muka kalau. Kami ada yang melalui *whatsapp group* dan SIGUM (Sistem Guru Mengajar)

- Peneliti : Oh begitu ya pak. Kemudian bagaimana cara bapak memberikan materi pembelajaran?
- Guru : Pemberian materi ada kirim video ada kirim file. Istilahnya sekali- sekali kita kirim video sekali-sekali kirim file di SIGUM.
- Peneliti : Jadi, apakah siswa dapat menerima pembelajaran yang disajikan oleh guru dengan cara daring?
- Guru : Tetap bisa paham. Tapi mungkin jadi banyak pertanyaan merekalah. Karenakan matematika ini kadang susah dipahami sama mereka. Secara langsung aja kadang susah, kan begitu.
- Peneliti : Apakah bapak melakukan apresiasi penilaian tertulis atau tidak tertulis kepada siswa untuk mengekspresikan kesan, pesan, harapan, kritik, terhadap proses pembelajaran pak?
- Guru : Buat mereka yang rajin buat tugas, tetap kita kasi apresiasi. Tapi dari hasil pengamatan bis akita katakan hanya setengah dari siswanya yang memiliki semangat belajar pada pembelajaran daring ini.
- Peneliti : Apakah guru memberikan kesimpulan pada pembelajaran matematika secara daring ini?
- Guru : Tetap kita berikan.
- Peneliti : Oh begitu ya pak, Ap acara bapak dalam memberikan dan mengumpulkan tugas kepada siswa, apakah ada media khusus yang dipakai dalam pengumpulan tugas siswa?
- Guru : Oke, itu juga tetap kita berikan tugas melalui SIGUM dan pengumpulannya juga melalui SIGUM ( Sistem Guru Mengajar)
- Peneliti : Baik pak, apakah bapak merasa kesulitan dalam mempersiapkan siswa agar menerima materi pembelajaran matematika?

- Guru : Kesulitan mungkin ada karena mereka sulit untuk berinteraksi dengan kita.
- Peneliti : Oh begitu ya, apa saja kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran secara daring?
- Guru : Kalau masalah memerikan materi tidak mengalami kesulitan. Cuma hasil yang dilapangan itu yang terkendala. Dalam artian hasil belajar siswa.
- Peneliti : Apakah bapak pernah menerima keluhan dari siswa mengenai pembelajaran matematika secara daring ini pak?
- Guru : Iya, mereka selalu susah sama internet nya, belum lagi yang gak punya uang beli paket. Kadang juga mereka susah bertaya.
- Peneliti : Apakah bapak merasa kesulitan dalam memberikan dan mengumpulkan tugas siswa?
- Guru : Dari segi ketepatan waktu mengumpulkan tugas mengalami kesulitan. Seperti mereka jauh dari waktu mengumpulkan tugas-tugas itu.
- Peneliti : Bagaimana upaya bapak agar siswa dapat menerima materi pembelajaran matematika dengan baik?
- Guru : Ya kita himbaulah kepada mereka supaya mereka lebih aktif membuka pelajaran yang ada di SIGUM.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran matematika secara daring pak?
- Guru : Ya seperti tadi, kita semangat mereka. Biar mereka tetap mengikuti proses pembelajaran sebagaimana biasanya. Itu yang sering kita sampaikan.
- Peneliti : Pertanyaan terakhir pak, bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran matematika secara daring ini?

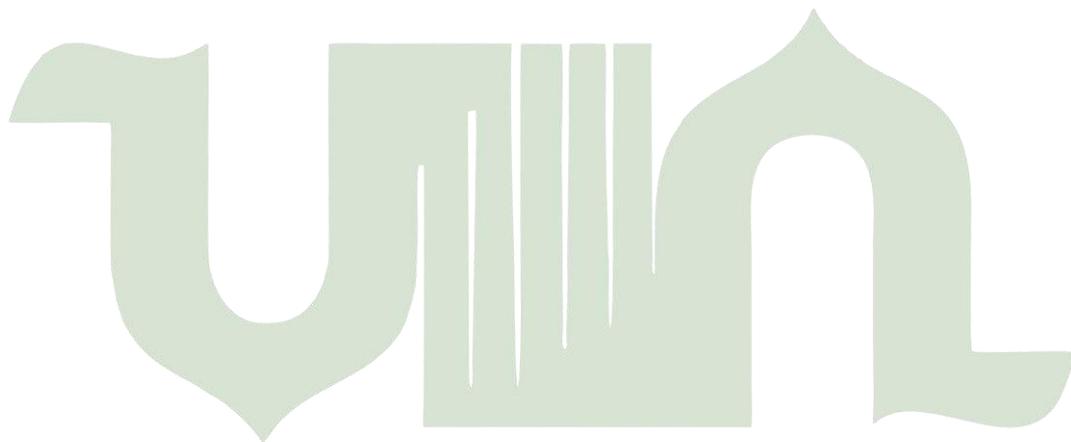
Guru : Bagi saya pembelajaran daring ini sudah baik supaya anak anak bisa belajar walau keadan lagi pandemi. Semoga negara kita selesai dengan covid ini dan bisa belajar seperti biasa. Kasian mereka belajarnya kesusahan kan.

Peneliti : Baik pak, terimakasih atas waktu yang bapak berikan

Guru : Iya sama-sama

Peneliti : Selamat pagi

Guru : Selamat pagi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : Inka Delyana Br. Sembiring

Jabatan : Guru Matematika

Hari/ Tanggal : Jumat/ 22 Oktober 2021

Waktu : 10.30 – Selesai

Tempat : SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti : Assalamualaikum bu.

Guru : Waalaikumsalam

Peneliti : Saya akan mewawancarai ibu. Apakah ibu bersedia?

Guru : Bersedia

Peneliti : Pertanyaan pertama, bagaimana cara atau tahapan guru dalam membuka pelajaran matematika secara daring?

Guru : Kalau membuka pelajaran melalui daring itu saya memasukkan materi saya paparkan dulu penjelasan materinya, baru kemudian setelah itu saya masukkan contoh. Kemudian terakhir saya masukkan latihannya lewat *platform* yang namanya SIGUM (Sistem Guru Mengajar).

Peneliti : Apakah ibu menyampaikan rencana pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika secara daring?

Guru : Iya, pasti harus disampaikan .

Peneliti : Bagaimana cara ibu memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran matematika secara daring ini bu?

Guru : Pasti saya memberikan materinya, kemudian saya biasanya kadang menggunakan google meet. Jadi disitu kami bisa video call. Jadi disitu nanti kita bisa berinteraksi.

- Peneliti : Jadi, apakah siswa dapat menerima materi pembelajaran matematika secara daring yang ibu berikan?
- Guru : Saya rasa banyak kekurangan. Karena untuk pelajaran dari tatap muka aja kadang penalaran siswa kurang. Apalagi dari daring siswa kadang antara belajar atau tidak belajar. Susah untuk mengawasi siswanya.
- Peneliti : Apa saja cara ibu dalam memberikan dan mengumpulkan tugas yang ibu berikan? Apakah ada media khusus yang ibu pakai didalam pengumpulan tugas siswa?
- Guru : Media pengumpulan tugasnya itu di SIGUM. Tetap disigum ya. Kalau pun ada yang terlambat kadang ngumpulkan nya dari *whatsapp*.
- Peneliti : Dari proses tersebut, Apakah ibu merasa kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran matematika secara daring yang ibu berikan?
- Guru : Ya seperti yang saya katakana tadi, ketika daya memberikan materi, siswa seperti belajar atau tidak belajar atau mau tidak mau untuk menerima materi yang di berikan guru. Padahal untuk pemberitahuan udah didemonstrasikan lewat *whatsapp* atau SIGUM.
- Peneliti : Apakah siswa pernah mengeluh kepada ibu tentang pembelajaran matematika secara daring ini bu?
- Guru : Iya, keluhannya mungkin seperti terlalu banyak tugas atau jaringan internet lemot, dan lain sebagainya.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Kemudian bagaimana upaya ibu untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika secara daring ini bu?

Guru : Kalau meningkatkannya saya buat materi yang unik dan menarik seperti buat video yang unik. Atau terkadang mungkin saya kasih link tambahan materi dari internet biar mereka belajar lagi. Karena mungkin itu bisa membuat mereka minat belajar karena kalau hanya membaca mungkin mereka kurang tertarik.

Peneliti : Terakhir bu, Bagaimana tanggapan itu tentang pembelajaran secara daring ini bu?

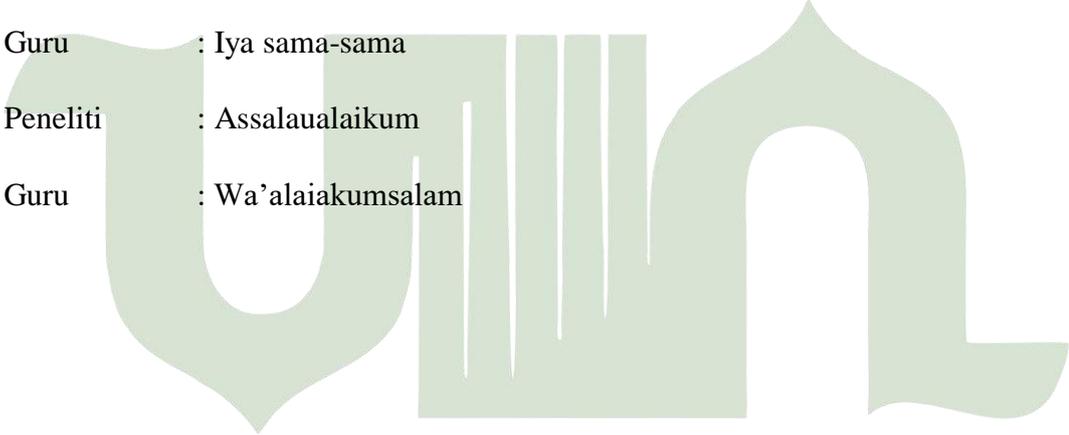
Guru : Tanggapan saya, pembelajaran kurang efisien. Seperti jaringan yang gak bagus. Ada juga kadang siswa yang kurang respon pada saat pembelajaran daring. Atau beralasan sakit tidak mengikuti pelajaran padahal belum tentu dia sakit.

Peneliti : Terimakasih atas waktu yang ibu berikan.

Guru : Iya sama-sama

Peneliti : Assalaualaikum

Guru : Wa'alaiakumsalam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : Ristika, S.Pd  
Jabatan : Guru Matematika  
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Oktober 2021  
Waktu : 11.00 – Selesai  
Tempat : SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Guru : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : Nama saya Muhammad Aprianda, saya mau meminta waktu ibu untuk wawancara tentang kesulitan guru dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Binjai. Apakah ibu bersedia?

Guru : Iya bersedia. Silahkan

Peneliti : Baik bu. Pertanyaan saya, Bagaimana cara ibu membuka pelajaran matematika secara daring?

Guru : Jadi kalau pembelajaran daring kami disini dek, kami menggunakan *platform* pembelajaran yang Namanya SIGUM (Sistem Guru Mengajar). Jadi didalam sigum itu, disitu semuanya bisa diterterakan, dari mulai kehadiran kita, dari kehadiran siswa. Untuk pembelajaran daring itu, pembukaannya bis akita buat seperti apersepsi biasanya juga sih supaya merangsang siswa untuk memulai pembelajaran begitu.

Peneliti : Oh berarti disana dilaksanakan apersepsi seperti biasanya ya bu?

Guru : Iya dek.

Peneliti : Baik bu. Kemudian apakah Ibu menyampaikan rencana pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika secara daring ini bu?

- Guru : Kalau daring dek, sebenarnya ya guru itu harus menyampaikannya. Karena pelaksanaannya harus seperti tatap muka walau ada kendala ya.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Bagaimana cara ibu memberikan materi pembelajaran matematika secara daring bu?
- Guru : Oke yang didalam itu kan kami pakai tadi yang namanya SIGUM. Jadi ibu ada yang memberikan materi langsung Ibu kasikan diambil dari internet dan ibu edit lagi, ada juga ibu buat dalam bentuk video pembelajaran yang nanti bisa dilihat sama siswa. Kemudian bisa juga ibu kasih materi berbentuk *powerpoint* dan nanti langsung dikasi di SIGUM itu.
- Peneliti : Jadi, dari materi yang diberikan tadi apakah siswa dapat menerima materi pembelajaran matematika secara daring?
- Guru : Tetap bisa walau pasti ada yang bandel seperti tidak mau memahami betul materinya. Tapi itu sebagian kecil aja. Namanya siswa kan ada yang bandel.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Apakah ibu memberikan kesimpulan pada materi pembelajaran yang ibu ajarkan?
- Guru : Kesimpulan, kesimpulan pembelajaran itu pasti ibu berikan di akhir pembelajaran.
- Peneliti : Apakah guru memberikan penilaian tertulis ataupun lisan untuk siswa seperti mengekspresikan kesan, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses pembelajaran?
- Guru : Karena kami pakai SIGUM, jadi penilaiannya diletak disitu. Dan bagaimana cara acara penilaian nya juga sudah tertera disitu, begitu dek.

- Peneliti : Apasaja cara Ibu dalam memberikan tugas kepada siswa? Apakah ada platform atau media khusus lainnya untuk pemberian tugas dan pengumpulan tugas oleh siswa?
- Guru : Sebenarnya kalau kami memberikan tugas di SIGUM dan pengumpulannya juga disitu. Cuma kadang siswa ini kan kadang ada yang gaada kuota paket nya saat itu. Dan kalau terjadi seperti itu, kami bolehkan mengumpullkannya ke sekolah dan diberikan ke gurunya tapi harus dengan protocol kesehatan, kemudian langsung pulang.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Tadi kan prosesnya bu, didalam proses pembelajaran itu kan tentunya ada kendala dan kesulitan yang ibu hadapi. Apakah ibu kesulitan dalam mempersiapkan siswa agar menerima materi pembelajaran matematika?
- Guru : Kalau kesulitan itu pasti, karena sulit untuk berinteraksi kan.
- Peneliti : Jadi, apa ibu juga merasa kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran matematika secara daring yang di ajarkan?
- Guru : Saya merasa kesulitan dalam pembelajaran daring ini rasa ibu. Ibu sudah menjalani pembelajaran daring ini sudah tahun ke 2 ya. Kesulitan itu pasti ada. Kesulitan yang pertama ketika saya memberikan materi, siswa itu kurang aktif dalam pembelajaran. Alasannya yang pertama tidak ada pulsa kouta internet, ini lah alasan yang paling banyak oleh siswa. Jadi menyebabkan. Mereka itu tidak bisa mengikuti pembelajaran. Permasalahan kedua, Ibu rasa ketika membuat materi ibu harus membuat materi butuh waktu dan keterampilan lagi untuk supaya menarik. Dan kala untuk edit materi itu juga saya masih tahap belajar kan, saya rasa itu juga kesulitan sih.
- Peneliti : Jadi, apakah siswa dapat melakukan kegiatan eksplorasi dalam pemelajran daring bu?

- Guru : Tetap bisa, tapi hanya sebatas di dalam ruang lingkup kecil jadinya.
- Peneliti : Apakah guru mengalami kesulitan dalam pengumpulan tugas siswa? Jika iya, apa saja kesulitan yang ibu hadapi.
- Guru : Kalau pemberian tugas tidak ada masalah. Tapi kalau untuk pengumpulan tugas itu ada masalah. Karena siswa ini kadang mau telat mengumpulkan tugasnya, ada juga yang jaringan internet nya juga bermasalah.
- Peneliti : Bagaimana upaya ibu agar siswa dapat menerima materi pembelajaran matematika secara daring?
- Guru : Jadi upaya ibu, ibu menyarankan bagi yang tidak ada kuota untuk bergabung membuat kelompok agar bisa bergbagi jaringan internet. Tapi tetap melaksanakan protokol kesehatan.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Bagaimana cara Ibu dalam menjelaskan materi agar siswa berminat atau meningkatkan antusiasme siswa dalam menerima materi yang guru berikan?
- Guru : Jadi kalau antusiasme siswa meningkat ya, saya selalu memberikan motivasi kepada siswa. Karena in ikan lagi masa pandemic dan terpaksa melakukan pembelajaran online tetapi kita harus bersyukur karena masih bisa belajar walau dengan keterbatasan ini.
- Peneliti : Oh begitu ya bu. Pertanyaan terakhir nih bu, bagaimana tanggapan itu tentang pembelajaran matematika secara daring ini?
- Guru : Kalau saya, yang pertama ada positif nya bagi saya. Pembelajaran daring ini membuat kami sebagai guru ini semakin maju di teknologi dan informasi. Tapi kalau dari yang sisi negatifnya mungkin ke siswanya. Belum tentu mereka semua mampu untuk mengikuti pembelajaran matematika secara daring.

Peneliti : Terimakasih atas jawaban yang ibu berikan. Terimakasih juga atas waktunya bu. Semoga ibu sehat selalu.

Guru : Iya sama-sama dek.

Peneliti : Assalamualaikum

Guru : Wa'alaikumsalam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 9

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR

Nama Guru : Nazly Elijah Nasution, S.Pd

Mata Pelajaran : Matematika

Tanggal : 23 Oktober 2021

No.	Fokus Observasi	Fakta	Opini
1.	PENDAHULUAN		
	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam pembuka. Dan kemudian mengabsen. Sekolah yang saya teliti menggunakan <i>platform</i> media pembelajaran yaitu SIGUM. Guru mengabsen siswa dengan cara menyuruh siswa mengisi daftar hadir yang disediakan di <i>platform</i> SIGUM Sistem Guru Mengajar.	Sebelum memulai pembelajaran guru harus menyiapkan dan memotivasi siswa agar proses pembelajaran tenang dan kondusif
	Melaksanakan apersepsi	Guru tidak melaksanakan apersepsi.	Guru harus menjelaskan materi pelajaran sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari
	Menjelaskan rencana pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara tertulis pada modul di pertemuan pertama dan tidak membahas tujuan pembelajaran saat proses pembelajaran pada SIGUM.	Guru harus menjalankan proses pembelajaran dengan tujuan, dan menjelaskan tujuan pembelajarannya.
	Menjelaskan metode pembelajaran	Guru menjelaskan metode pembelajaran, yaitu membaca materi yang sudah diberikan dan siswa dapat mengajukan pertanyaan, atau metode diskusi.	Guru hendaknya menjelaskan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2	KEGIATAN INTI		
	Menjelaskan materi yang akan diajarkan	Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa di aplikasi SIGUM dan bertanya kepada siswa apakah mereka sudah membaca materi atau belum. Jika	Guru harus menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan bahasa

		masih banyak siswa yang belum paham siswa akan membuka diskusi, kemudian guru memberikan kepada siswa tentang contoh-contoh soal dan cara pengerjaannya. Sehingga siswa menjadi lebih paham.	yang sederhana dan siswa menunjukkan penguasaan materi
	Melaksanakan kegiatan eksplorasi	Guru tidak melaksanakan eksplorasi	Guru harus memfasilitasi dan memberi siswa kesempatan untuk mencari informasi dari berbagai sumber hingga siswa aktif
	Melaksanakan kegiatan elaborasi	Guru dan siswa mencari solusi dan saling menjawab pertanyaan dari guru maupun dari siswa. Guru bertanya kepada siswa apakah ingin bertanya atau tidak. Ketika siswa bertanya, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawabnya. Jika ada, guru akan membantu siswa tersebut dalam menjawab, namun jika tidak ada guru akan menjawab soal tersebut	uru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, berfikir, dan berkompetisi secara individu maupun kelompok.
	Melaksanakan kegiatan konfirmasi	Guru menjawab pertanyaan siswa dan menambah informasi yang harusnya dikuasai peserta didik agar menambah wawasan siswa.	Guru harus berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa dan memberikan apresiasi terhadap kekuatan dan kelemahan siswa
3	PENUTUP		
	Melakukan kesimpulan pada materi pelajaran	Guru memberikan kesimpulan pada materi pelajaran, agar siswa dapat lebih cepat paham dan mengingat materi yang dipelajari. Guru memberikan kesimpulan dengan cara meringkas dan menandai rumus-rumus penting selama proses pembelajaran.	Guru harus membuat rangkuman dan kesimpulan pada akhir pelajaran agar siswa dapat mengingat kembali pembelajaran yang sudah dilakukan dan tujuan pembelajaran tercapai
	Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran	Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Guru juga memberi kritik dan saran kepada siswa.	Guru harus melakukan refleksi sebagai bentuk evaluasi, baik dalam bentuk test atau kritik dan saran guna

			mendapat penilaian dari kegiatan yang telah dilakukan
	Memberikan tugas kepada siswa	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikumpul pada dengan batas waktu yang sudah ditentukan dan harus di erjakan dengan jujur dan jangan saling mencontek.	Guru harus memberikan tugas kepada siswa agar materi yang telah dipelajari dapat diulang lagi, dan berlatih mengerjakan soal serta memberikan siswa rasa tanggung jawab terhadap suatu tugas
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang.	Guru harus menjelaskan materi pada pertemuan berikutnya agar siswa bisa mencari informasi dan mempelajari terlebih dahulu sehingga siswa lebih siap dalam pertemuan yang akan datang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Guru : Jaristen Sinaga, S.Pd

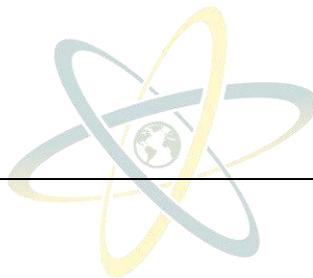
Mata Pelajaran : Matematika

Tanggal : 23 Oktober 2021

No.	Fokus Observasi	Fakta	Opini
1.	PENDAHULUAN		
	Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam pembuka. Dan kemudian mengabsen. Sekolah yang saya teliti menggunakan <i>platform</i> media pembelajaran yaitu SIGUM. Guru mengabsen siswa dengan cara menyuruh siswa mengisi daftar hadir yang telah disediakan dari <i>platform</i>	Sebelum memulai pembelajaran guru harus menyiapkan dan memotivasi siswa agar proses pembelajaran tenang dan kondusif
	Melaksanakan apersepsi	Guru melaksanakan apersepsi dengan menghubungkan materi pelajaran sebelumnya dan bertanya kepada siswa terkait materi pelajaran sebelumnya.	Guru harus menjelaskan materi pelajaran sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari
	Menjelaskan rencana pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara tertulis pada modul di pertemuan pertama dan tidak membahas tujuan pembelajaran setiap proses pembelajaran pada SIGUM.	Guru harus menjalankan proses pembelajaran dengan tujuan, dan menjelaskan tujuan pembelajarannya.
	Menjelaskan metode pembelajaran	Guru menjelaskan metode pelajaran, yaitu membaca, mendengarkan dan mengerjakan tugas, dan ditambah dengan diskusi	Guru hendaknya menjelaskan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2	KEGIATAN INTI		
	Menjelaskan materi yang akan diajarkan	Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa yaitu sudut-sudut istimewa trigonometri dan perbandingannya. Awalnya guru hanya memerintahkan siswa untuk membuka materi yang diberikan, tetapi jika siswa masih kurang paham guru membuka fitur chat untuk diskusi atau bisa melalui diskusi <i>leat whatsapp</i> .	Guru harus menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan bahasa yang sederhana dan siswa menunjukkan penguasaan materi
	Melaksanakan kegiatan eksplorasi	Guru melaksanakan eksplorasi yaitu dengan bertanya kepada siswa terkait sudut-sudut istimewa trigonometri dan	Guru harus memfasilitasi dan memberi siswa

		siswa juga berperan aktif.	kesempatan untuk mencari informasi dari berbagai sumber hingga siswa aktif
	Melaksanakan kegiatan elaborasi	Guru dan siswa mencari solusi dan saling menjawab pertanyaan dari guru maupun dari siswa. Guru dan siswa mencari solusi dan saling menjawab pertanyaan dari guru maupun dari siswa. Guru bertanya kepada siswa apakah ingin bertanya atau tidak. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, berfikir, dan berkompetisi secara individu maupun kelompok. Melaksanakan kegiatan konfirmasi Guru menjawab pertanyaan siswa	Guru harus memfasilitasi dan memberi siswa kesempatan untuk mencari informasi dari berbagai sumber hingga siswa aktif
	Melaksanakan kegiatan konfirmasi	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan menjelaskan secara detail terkait rumus, dan menambah informasi yang harusnya dikuasai peserta didik. Dan memfasilitasi bagi siswa yang ingin berkomunikasi selama yang di bahas terkait pembelajaran.	Guru harus berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa dan memberikan apresiasi terhadap kekuatan dan kelemahan siswa
3	<b>PENUTUP</b>		
	Melakukan kesimpulan pada materi pelajaran	Guru menjelaskan kesimpulan pada materi pelajaran, agar siswa dapat lebih cepat paham dan mengingat materi yang dipelajari. Guru memberikan kesimpulan dengan cara menjelaskan materi pelajaran dengan cara meringkas dan menandai rumus-rumus penting selama proses pembelajaran	Guru harus membuat rangkuman dan kesimpulan pada akhir pelajaran agar siswa dapat mengingat kembali pembelajaran yang sudah dilakukan dan tujuan pembelajaran tercapai
	Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran	Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Guru juga memberi kritik dan saran kepada siswa.	Guru harus melakukan refleksi sebagai bentuk evaluasi, baik dalam bentuk test atau kritik dan saran guna mendapat penilaian dari kegiatan yang telah dilakukan
	Memberikan tugas kepada siswa	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikumpul	Guru harus memberikan tugas kepada siswa agar materi yang telah

			dipelajari dapat diulang lagi, dan berlatih mengerjakan soal serta memberikan siswa rasa tanggung jawab terhadap suatu tugas
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang.	Guru harus menjelaskan materi pada pertemuan berikutnya agar siswa bisa mencari informasi dan mempelajari terlebih dahulu sehingga siswa lebih siap dalam pertemuan yang akan datang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Guru : Eddy Harianto, S.Pd

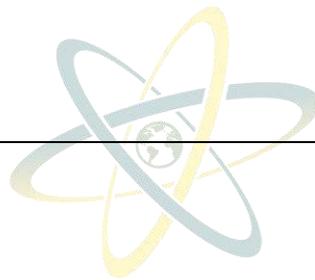
Mata Pelajaran : Matematika

Tanggal : 25 Oktober 2021

No.	Fokus Observasi	Fakta	Opini
1.	PENDAHULUAN		
	Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dan mengabsen siswa. Karena proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan <i>platform</i> Sistem Guru Mengajar atau dikenal dengan SIGUM. Maka absensi dilakukan dengan menggunakan media tersebut. Dan tiap tiap siswa diperintahkan untuk mengabsen kehadiran pada pertemuan tersebut.	Sebelum memulai pembelajaran guru harus menyiapkan dan memotivasi siswa agar proses pembelajaran tenang dan kondusif
	Melaksanakan apersepsi	Guru tidak melaksanakan apersepsi	Guru harus menjelaskan materi pelajaran sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari
	Menjelaskan rencana pembelajaran	Guru menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan secara tertulis melalui modul dan tidak membahasnya ketika proses pembelajaran.	Guru harus menjalankan proses pembelajaran dengan tujuan, dan menjelaskan tujuan pembelajarannya.
	Menjelaskan metode pembelajaran	Guru tidak menjelaskan metode pembelajaran	Guru hendaknya menjelaskan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2	KEGIATAN INTI		
	Menjelaskan materi yang akan diajarkan	Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa didalam media yang dipakai untuk pembelajaran. Pertama guru akan membuka modul dan mengarahkan siswa untuk membaca modul tersebut. "Semuanya buka materi yang sudah saya kirim ya. Coba sama-sama kita baca dan pahami" Tetapi jika siswa masih belum paham, guru akan menjelaskannya Kembali."	Guru harus menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan bahasa yang sederhana dan siswa menunjukkan penguasaan materi

	Melaksanakan kegiatan eksplorasi	Guru melakukan eksplorasi dengan melibatkan siswa untuk mencari tau tentang materi dan melibatkan siswa secara aktif. Setelah guru memberi pertanyaan kepada siswa guru pun mengizinkan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut melalui berbagai sumber	Guru harus memfasilitasi dan memberi siswa kesempatan untuk mencari informasi dari berbagai sumber hingga siswa aktif
	Melaksanakan kegiatan elaborasi	Guru dan siswa mencari solusi dan saling berdiskusi terkait materi pelajaran. Guru juga membiarkan siswa untuk berdiskusi secara kelompok. Dan siswa boleh bertanya kepada guru terkait materi pelajaran yang belum dipahami.	Guru harus memfasilitasi dan memberi siswa kesempatan untuk mencari informasi dari berbagai sumber hingga siswa aktif
	Melaksanakan kegiatan konfirmasi	Guru menjawab pertanyaan siswa dan menambah informasi yang harusnya dikuasai siswa. Guru juga memfasilitasi bagi siswa yang saling berdiskusi dan membenarkan jawaban dari siswa agar tidak ada kesalahpahaman..	Guru harus berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa dan memberikan apresiasi terhadap kekuatan dan kelemahan siswa
3	PENUTUP		
	Melakukan kesimpulan pada materi pelajaran	Guru menjelaskan kesimpulan pada materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa yang berperan aktif serta menambah informasi yang seharusnya dikuasai siswa.	Guru harus membuat rangkuman dan kesimpulan pada akhir pelajaran agar siswa dapat mengingat kembali pembelajaran yang sudah dilakukan dan tujuan pembelajaran tercapai
	Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran	Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran..	Guru harus melakukan refleksi sebagai bentuk evaluasi, baik dalam bentuk test atau kritik dan saran guna mendapat penilaian dari kegiatan yang telah dilakukan
	Memberikan tugas kepada siswa	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikumpul sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru.	Guru harus memberikan tugas kepada siswa agar materi yang telah dipelajari dapat

			diulang lagi, dan berlatih mengerjakan soal serta memberikan siswa rasa tanggung jawab terhadap suatu tugas
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikumpul pada pertemuan berikutnya	Guru harus menjelaskan materi pada pertemuan berikutnya agar siswa bisa mencari informasi dan mempelajari terlebih dahulu sehingga siswa lebih siap dalam pertemuan yang akan datang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 10

### DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMA NEGERI 2 BINJAI

1. Wawancara dengan M. Yus Efendi M.Pd Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Binjai



2. Foto Wawancara dengan guru matematika di SMA Negeri 2 Binjai





3. Jalan Menuju SMA Negeri 2 Binjai



4. Halaman Depan SMA Negeri 2 Binjai



5. Bangunan bagian dalam SMA Negeri 2 Binjai



6. Toilet Siswa SMA Negeri 2 Binjai



7. Rung Perpustakaan



SMAN 2 BINJAI  
MEDAN

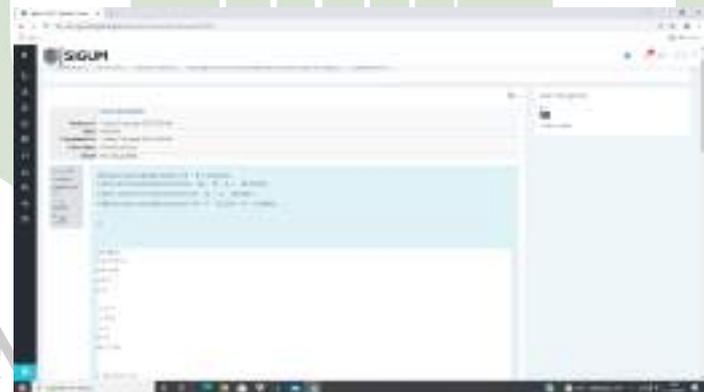
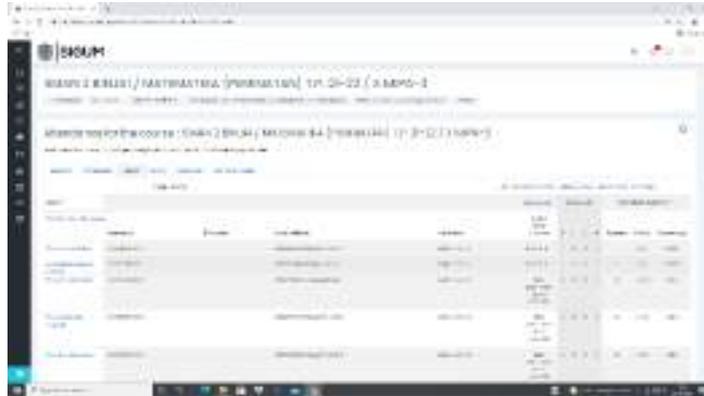
8. Lapangan Olahraga SMA Negeri 2 Binjai



SUMA

EDAN

## 9. Proses Pembelajaran Matematika secara daring



## Lampiran 11

### SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.565/ST.III/ST.V.2/PP/00.4/4/2020

13 Februari 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala PT. Sinergi Indo Prima

Assalamualaikum W; B;.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Rizki Ananda Putra Fajar
NIM	: 0701173143
Tempat/Tanggal Lahir	: Pematangsiantar, 09 Mei 2000
Program Studi	: Ilmu Komputer
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Jalan Singosari No. 7D Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Pematangsiantar Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. AH. Nasution Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

*Sistem Seleksi Penerimaan Jasa Tenaga Kerja Outsourcing Menggunakan Algoritma C5.0 Berbasis Android (Studi Kasus : PT. Sinergi Indo Prima)*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2021

a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



Dipukul Stempel  
**Dr. Abul Halim Daulay, ST., M.Si**  
NIP. 198111062005011003

Terselasa

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sumatera Utara Medan

http://id.uisu.ac.id/QRcode/abul-halim-daulay-st-msi/198111062005011003

## Lampiran 12

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 BINJAI**  
Jalan Padang No. 08 Kodepos 20722 Kec. Binjai Selatan Kota Binjai  
Telepon 061-8821806 NPSN : 10211317 Email : smanegeridua\_binjai@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 070 - 070 / SMA.02/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Binjai Kota Binjai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD APRIANDA**  
NIM / NPM : 0305172113  
Program Studi : S1 / Pendidikan Matematika  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

adalah benar telah mengadakan riset/penelitian di SMA Negeri 2 Binjai pada tanggal 21 – 28 Oktober 2021 dengan judul penelitian “ **ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 2 BINJAI** ”

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B-22899/TK.V.3/PP.00.9/10/2021 tanggal 18 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 21 Oktober 2021  
Kepala SMA Negeri 2 Binjai  
  
Drs. H. M. Pd  
NIP. 1951011001



Dipindai menggunakan CamScanner

## Lampiran 13

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Aprianda  
NIM : 0305172113  
Tempat/ Tanggal Lahir : Mancang, 29 April 1998  
Alamat : Dusun Mawar, Desa Mancang, Kecamatan Selesai,  
Kabupaten Langkat  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak Ke : Dua (2)

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Imran, S.Pd  
Pekerjaan Ayah : Guru  
Nama Ibu : Tumini, S.Pd  
Pekerjaan Ibu : PNS Guru  
Alamat : Dusun Mawar, Desa Mancang, Kecamatan Selesai,  
Kabupaten Langkat

### Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 053969 Mancang 2004-2010
2. MTs Negeri Binjai 2010-2013
3. SMA Negeri 2 Binjai 2013-2016
4. S1 UIN Sumatera Utara 2017-2021